

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan studi kasus ialah metode penelitian deskriptif akan mengikutsertakan subjek penelitian tertentu. Subjek penelitian dalam studi kasus perorangan, perkelompok, intansi/kalangan masyarakat sekitar. Setiap perspektif yang berhubungan melalui pertanyaan analisis dilakukan secara keseluruhan, sampai menghasilkan gagasan yang akurat. Masing-masing data dicatat dengan seksama. Studi kasus adalah penelitian yang menggali subjek dengan menyeluruh. Studi kasus akan mewujudkan dugaan yang dapat diuji dalam penelitian selanjutnya.¹

Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kondisi di MAN 3 Banjarmasin tentang upaya peningkatan kedisiplinan siswa dan faktor yang mempengaruhi peningkatan kedisiplinan siswa. Dalam pelaksanaannya dijalankan dengan jujur sesuai dengan keadaan di lapangan.

2. Pendekatan

Pada penelitian ini yaitu memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang mempunyai tujuan agar dapat menggambarkan dan menguraikan gejala, kejadian, kegiatan sosial, perbuatan, keyakinan, tanggapan, spekulasi orang tentang suatu hal.

¹Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 43.

Penelitian kualitatif ditafsirkan sebagai cara penelitian yang membentuk data deskriptif berbentuk kalimat yang tercantum dari beberapa orang dan kepribadian yang bisa dikaji.

3. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah 3 Banjarmasin berada di jl. batu benawa raya No.32, Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70511. Alasan peneliti memilih madrasah ini karena terdapat masalah yang harus segera diselesaikan agar berkurangnya masalah ketidakdisiplinan siswa terhadap tata tertib yang ada di madrasah ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah individu yang memahami situasi. Dengan subjek yang melibatkan Kepala Madrasah, Wakamad kesiswaan, guru bimbingan dan konseling, serta siswa. Sedangkan objek dari penelitian ini ialah upaya peningkatan kedisiplinan siswa di MAN 3 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah hasil yang didapatkan di lapangan yang berupa fakta. Untuk menemukan data yang dimaksud, maka harus dilakukan penggalian lebih lanjut. Jika peneliti menerapkan wawancara dalam mengumpulkan data, maka informan adalah individu yang membagikan informasi atas pertanyaan yang diajukan, baik pertanyaan lisan maupun tulisan.

Jika peneliti menerapkan pengamatan, maka sumber datanya berbentuk barang. Jika peneliti memakai dokumentasi, maka arsip atau tulisan yang menjadi asal usul data. Data terbagi 2 yaitu:

a. Data Utama (Primer)

Data pertama disebut data primer. Ditemukan tanpa perantara dari narasumber yang akurat dapat dijadikan informan pada penelitian. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan informan. Informan pada penelitian ini:

Tabel 3.1. Daftar Data primer

No	Nama	Jabatan	Jenis Informan
1	Dra. Hj. Nana Maira, M.Pd	Kepala Madrasah	Informan pendukung
2	Chairuddin Nur, S.Pd	Wakamad Kesiswaan	Informan Utama
3	Huderi, S.Pd, M.A	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Informan Pendukung
4	Abdul Gani, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	Informan Pendukung
5	Siti Rahmah, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	Informan Pendukung
6	Nor Laila, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	Informan Pendukung
7	Muhammad Raihan	Siswa	Informan Pendukung
8	Muhammad Aditya	Siswa	Informan Pendukung
9	Ahmad Dimas Fasya	Siswa	Informan Pendukung
10	Muhammad Amin Badali	Siswa	Informan Pendukung
11	Muhammad Syairafi	Siswa	Informan Pendukung
12	Hafis Setiawan Syahida Marsono	Siswa	Informan Pendukung

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diterima peneliti lewat penghubung (didapat dan ditulis orang lain).² Data sekunder pada penelitian ini yakni:

- a) Visi, misi, dan tujuan MAN 3 Banjarmasin
- b) Tata tertib siswa MAN 3 Banjarmasin
- c) Daftar siswa terlambat dan dokumen yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa MAN 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat di peroleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu

- a. Informan, yaitu Wakamad kesiswaan, Kepala Madrasah, guru bimbingan dan konseling, serta siswa MAN 3 Banjarmasin.
- b. Observasi, yaitu peneliti mengamati dan melihat langsung keadaan yang ada di MAN 3 Banjarmasin
- c. Dokumentasi, berupa catatan dari wawancara dan foto-foto yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara agar dapat menjelaskan data kualitatif berdasarkan informan sesuai cakupan penelitian disebut teknik pengumpulan data.³ Karena itu peneliti mengaplikasikan:

²Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 308.

³Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press, 2014), 74.

1. Observasi

Cara mengambil data peninjauan mengenai peristiwa yang sedang terjadi dinamakan observasi.⁴ Sementara itu, dari segi instrument, maka observasi bisa digolongkan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Penelitian ini mengimplementasikan observasi terstruktur mengamati kegiatan kedisiplinan di MAN 3 Banjarmasin. Fokus observasi akan berkembang selagi penelitian masih berjalan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses komunikasi antara individu lewat kontak langsung. Peneliti menerapkan wawancara secara terstruktur pada informan agar dapat memperoleh informasi yang diperlukan. Peneliti juga berpedoman pada pertanyaan yang sudah dibuat dan pertanyaan tersebut berkembang berdasarkan jawaban dari informan.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berwujud catatan, foto, atau kreativitas individu. Dokumen yang berupa tulisan contohnya jadwal, sejarah, tata tertib, kebijakan. Dokumen yang berupa foto, misalnya lukisan dan sebagainya.⁵

Dokumen ini peneliti pakai agar bisa mendukung data yang didapatkan, serta memanfaatkan teknik observasi beserta wawancara.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 220.

⁵Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), 329.

Melalui adanya dokumen data yang didapatkan sehingga terjamin kebenarannya serta bisa dipertanggungjawabkan terhadap laporan.

E. Instrumen

Instrumen adalah alat yang akan menilai kebenaran informasi yang boleh dipilih menjadi petunjuk penting dalam temuan data-data di lapangan. Supaya memastikan penanganan data yang benar, biasanya diperlukan perlengkapan yaitu lembar observasi siswa, pedoman wawancara dengan kepala sekolah dan guru MAN 3 Banjarmasin beserta dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman pengamatan yaitu serangkaian tata laksana dalam pengumpulan informasi dengan cara mengamati. Menanyakan informasi yang menyebutkan pengamatan secara spontan atau tidak terhadap suatu objek.

2. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan wawancara pengumpulan bahan bisa memakai instrumen seperti alat perekam, foto, pamflet dan hal yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa lainnya.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi yang dengan perantara diarahkan untuk subjek penelitian.

Mengenai informasi yang diperoleh dari dokumen di tata usaha MAN 3 Banjarmasin. Informasi itu berwujud deskripsi umum tempat penelitian yang mencakup keseluruhan yang ada di MAN 3 Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah benar. Data yang terhimpun ditelaah dengan memanfaatkan model Miles dan Huberman, yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah salah satu langkah pertama dalam penelitian. Biasanya dengan melakukan tanya jawab (wawancara). Dalam pengumpulan data peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Wakamad kesiswaan, Guru, dan siswa.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilah topik utama, menitikberatkan hal pokok, dicari topik serta motifnya dan mencampakkan yang tidak penting. Pada penelitian ini menitikberatkan menurut perolehan wawancara. Bertujuan agar bisa mengumpulkan data mengenai upaya peningkatan kedisiplinan siswa dan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di MAN 3 Banjarmasin.

3. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses penggarapan data dengan terstruktur agar mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian untuk pengambilan langkah selanjutnya. Penyajian data melancarkan peneliti untuk mengerti kejadian dilapangan, merancang aktivitas berikutnya, dalam menyajikan data bisa berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan bagan.

Pada penelitian ini peneliti menampilkan data berbentuk teks naratif dan tabel. Tujuannya agar meringankan peneliti untuk mengerti kejadian dilapangan.

4. Verifikasi Data

Kesimpulan pertama bersifat sementara. Temuan dapat berupa visualisasi objek yang transparan, oleh karena itu diteliti agar konkret, bersifat sebab-akibat atau saling berhubungan, dugaan/teori.⁶

Dalam proses ini peneliti mengidentifikasi kesimpulan dengan berlandaskan temuan analisis atau penjelasan data. Data yang didapatkan akan diseleksi, lalu digolongkan, kemudian dianalisis sesuai dengan informasi spesifik yang diperlukan secara jelas dan intensif.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menentukan kualitas hasil penelitian maka diperlukan teknik pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan terdiri dari obyektivitas (*confirmability*) data dapat dipertanggungjawabkan atau disepakati

⁶Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

beberapa orang bahwa data itu benar, realibilitas (*dependability*) data yang dihasilkan tepat,

validitas eksternal (*transferability*) data bisa digunakan untuk penelitian lain, validitas internal (*credibility*) data dapat dipercaya ada macam macam validitas internal yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.⁷

Jadi untuk uji pengecekan keabsahan data peneliti melakukan *credibility* dengan menggunakan triangulasi yang terbagi 2 yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kemudian *dependability* dengan bimbingan bersama dosen penguji. Lalu, *transferability* dengan membuat laporan akhir, dan *confirmability* dengan ditunjukkan surat riset penelitian.

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta,2019), 224.